

ABSTRAK

Shelina Angel Febriyanti, 183010093, 2022, Pengaruh *Self Assesstment System* dan Surat Tagihan Pajak Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Pada KPP Medan Barat, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I: Putri Wahyuni, S.E., M.Si, Pembimbing II: Yonson Pane, S.E.,M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh self assesstment system dan surat tagihan pajak terhadap pajak pertambahan nilai pada KPP Medan Barat. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data yang dipergunakan adalah data dari tahun 2019 sampai dengan 2021 yang masing-masing dimulai dari bulan Januari sampai Desember. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda memberikan persamaan Pajak Pertambahan Nilai = $31,229 + (-) 10,702$ (self assesstment system) + $0,080$ (surat tagihan pajak) + ϵ . Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa self assessment system berpengaruh negatif terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Barat dengan nilai thitung $(-) 2,072 > 1,692$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,046 < 0,05$, surat tagihan pajak tidak ada pengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat dengan nilai thitung $0,018 < 1,692$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yakni $0,986 > 0,05$. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa self assessment system dan surat tagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat namun pengaruh tidak signifikan dengan nilai Fhitung $2,321 > 3,28$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yakni $0,114 > 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) menunjukkan bahwa 7% pajak pertambahan nilai dapat dijelaskan oleh self Assessment System dan surat tagihan pajak sedangkan sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: Self Assessment System, Tax invoice, Value Added Tax

ABSTRACT

Shelina Angel Febriyanti, 183010093, 2022, The Effect Of The Self-Assessment System and Tax Invoices On Value Added Tax At West Medan Tax Office, STIE Eka Prasetya, Accounting Study Program, Supervisor I: Putri Wahyuni, S.E., M.Si, Supervisor II: Yonson Pane, S.E., M.Si.

The purpose of this study was to determine the effect of the self-assessment system and tax invoices on value added tax at KPP Medan Barat. This type of research uses a quantitative approach with secondary data sources. The data used is data from 2019 to 2021, each starting from January to December. The analytical method used is multiple linear regression. The results of multiple linear regression analysis give the equation Value Added Tax = 31,229 + (-) 10,702 (self assessment system) + 0,080 (tax invoice) + . The results of partial hypothesis testing indicate that the self-assessment system has a negative effect on Value Added Tax Revenue at the Tax Service Office (KPP) Pratama Medan Barat with a tcount (-) 2,072 > 1,692 and a significance value < 0.05, i.e. 0.046 < 0.05, There is no effect on tax invoices for value added tax receipts at the Pratama Medan Barat Tax Service Office with a tcount value of 0.018 < 1.692 and a significance value of > 0.05 i.e. 0.986 > 0.05. The results of simultaneous hypothesis testing indicate that the self-assessment system and Tax invoices have an effect on value added tax receipts at the Pratama Medan Barat Tax Service Office but the effect is not significant with the Fcount value of 2.321 > 3.28 and a significance value of > 0.05 ie 0.114 > 0.05. The results of the coefficient of determination test (Adjusted R Square) show that 7% of value added tax can be explained by the self-assessment system and tax invoices, while the remaining 93% is explained by other variables outside the study.

Keywords: E-filing, E-billing, E-registration, Individual Taxpayer Compliance